

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat dirumuskan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan pembahasan dapat diketahui bahwa dalam karangan narasi siswa SD di Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang terjadi interferensi bahasa Tamiang dalam karangan narasi para siswa yang dilihat dari segi tataran leksikal dan sikap bahasa siswa. Adpula dari segi morfologi yaitu pada kata dasar dan kata turunan, begitu juga pada bidang fonologi. Dilihat dari segi tataran leksikal terdapat lima kelas kata. Dan yang paling banyak interferensi terjadi pada kelas verba. Hal ini terjadi karenanya minimnya perbendaharaan kosa kata siswa dalam kata kerja (kelas verba).
2. Interferensi yang paling sering terjadi dalam penelitian ini berupa, yang pertama fonologi yaitu terjadi perubahan pada penghilangan fonem pada awal, tengah, dan akhir pada beberapa kata. Melalui proses penggantian fonem, pelepasan fonem, penggantian suku kata, dan penghilangan salah satu fonem. Proses bergantian fonem yang seartikulasi, fonem yang memiliki arti sama dijadikan tidak sama dalam bunyi pelafalannya. Dalam konteks ini secara penulisannya, perubahan tersebut biasanya terjadi pada fonem awal, tengah, dan akhir. Biasanya Fonem dalam BI yang diganti dengan fonem BMT. Yang kedua terjadi interferensi morfologi berupa kata dasar dan kata turunan, kata dasar merupakan kata yang paling dominan, sedangkan kata

turunan hanya beberapa dan itu terjadi pada penambahan afiks berupa prefiks atau awalan, sufiks atau akhiran dan konfiks atau imbuhan. Dan yang ketiga dalam interferensi leksikal tentunya yang paling dominan adalah kata verba atau kata kerja. Karna dalam sehari-hari siswa lebih sering memakai kata kerja dari pada kata adjektiva, nomina, numeralia dan pronomina.

3. Pada implikasi pembelajaran bahasa Indonesia terhadap sikap bahasa siswa di lingkup sekolah dasar. Pada perolehan Jumlah rata-rata pada indikator penilaian mengenai kebanggaan menggunakan bahasa Indonesia memperoleh hasil sebesar 58,3% pada kriteria kurang, kesetiaan menggunakan bahasa Indonesia memperoleh hasil rata-rata sebesar 53,7% kriteria kurang dan pada indikator kesadaran berbahasa Indonesia memperoleh hasil sebesar 55,5% pada kriteria kurang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan umpan balik bagi pihak yang terkait. Untuk itu saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hendaknya pertimbangkan penguasaan bahasa pertama siswa yang homogen dan heterogen. Ada siswa yang dwibahasawan (B1 dan B2) dan ada siswa yang hanya menguasai B1 bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, alangkah baiknya mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan antara siswa yang menguasai B1 dan B2 secara baik dengan siswa yang hanya

menguasai B1. Penekanan pembelajaran di sekolah dasar hendaknya melakukan penekanan-penekanan penggunaan bahasa pada bunyi dan bentuk kata, Bukan tentang penguasaan bahasa.

3. Perlu diadakan pelatihan metode mengajar bagi guru tentang metode pembelajaran bahasa antara B1 dan B2.
4. Penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas V sekolah dasar di kec. Bendahara kab. Aceh Tamiang. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama dapat memperluas cakupan penelitian atau dengan memperluas variabelna.